

ABSTRAK

Syarif Hidayatullah, 2022, *Sinonimitas Lafa Gha ab dan Ghai Dalam Surah Āli-‘Imr n (Analisis Semantik Perspektif Toshihiko Izutsu)* Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing Dr. Afifullah, S.Th.I, M.Sc.

Kata kunci: Sinonimitas, semantik, *gha ab*, *ghai*

Gha ab dan *ghai* merupakan dua kata yang berbeda namun mempunyai arti yang hampir sama, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan analisis hubungan makna kata *gha ab* dan *ghai* dalam Al-Qur’an khususnya pada surah *Āli-‘Imr n* dengan menggunakan metode semantik Toshihiko Izutsu. Pada penelitian ini terdapat 3 permasalahan yakni, *pertama*, apa saja ayat Al-Qur’an tentang *lafa gha ab* dan *ghai*. *kedua*, apa makna *lafa gha ab* dan *ghai* dalam surah *Āli-‘Imr n*. *ketiga*, bagaimana hubungan makna kata pada *lafa gha ab* dan *ghai* dalam surah *Āli-‘Imr n* ditinjau dari aspek ilmu semantik Toshihiko Izutsu.

Penelitian ini merupakan kajian pustaka pemikiran tokoh yang dikaji dengan metode kualitatif dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu yang fokus pada ayat-ayat ghadab dan ghaidza dalam surah *Āli-‘Imr n*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kata *gha ab* dalam analisis semantik Toshihiko Izutsu memiliki 1) makna dasar kemarahan seseorang yang muncul dari gejolak panas dalam hati. 2) makna relasional terbagi menjadi dua yakni *pertama*, analisis sintagmatik kata *gha ab* yaitu *Yukaffir na* *kedua*, analisis paradigmatis kata *gha ab* yang mempunyai sinonim *ghai*, *sukhtun*, dan *hard*. Sedangkan antonimnya adalah *ri*. 3) makna historis kata *gha ab*, pada periode pra-qur’anic ialah kebencian dan ketidakcocokan. Pada periode qur’anic kata *gha ab* mempunyai arti sangat marah. Pada periode pasca qur’anic kata *gha ab* diartikan emosi atau marah. 4) Analisis yang terakhir adalah *weltanschauung*, dalam analisis ini makna kata *gha ab* adalah gejolak emosi yang diungkapkan dengan perbuatan atau ekspresi untuk memperoleh kepuasan.

Sedangkan kata *ghai* dalam analisis semantik Toshihiko Izutsu memiliki 1) makna dasar panas yang ditemukan seseorang dari ledakan yang berlangsung di hatinya. 2) makna relasional terbagi menjadi dua yakni *pertama*, analisis sintagmatik kata *ghai* yaitu *m t* dan *al-k im na*. *Kedua*, analisis paradigmatis kata *ghai* yang mempunyai sinonim *ghadab*, *sukhtun*, dan *hard*. 3) makna historis kata *ghai*, pada periode pra-qur’anic, qur’anic, dan pasca qur’anic tidak mengalami perubahan yakni memiliki makna amarah. 4) Analisis yang terakhir adalah *weltanschauung*, dalam analisis ini makna kata *ghai* yakni kemarahan yang terpendam dalam hati karena sudah tidak kuat.